

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis sentimen komentar YouTube terkait isu kesehatan mental di Indonesia menggunakan algoritma Naïve Bayes, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini berhasil mengetahui persepsi masyarakat terhadap isu kesehatan mental di Indonesia melalui analisis terhadap 900 komentar YouTube yang berasal dari tiga video bertema kesehatan mental. Berdasarkan hasil pelabelan data, diperoleh 478 komentar (53,11%) dengan sentimen negatif dan 422 komentar (46,89%) dengan sentimen positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi masyarakat cenderung didominasi oleh sentimen negatif, yang umumnya berisi pengalaman pribadi, kekhawatiran, serta pandangan mengenai berbagai permasalahan kesehatan mental. Meskipun demikian, terdapat pula sentimen positif yang berisi dukungan, motivasi, apresiasi, dan harapan terhadap individu yang mengalami gangguan kesehatan mental.
2. Metode analisis sentimen menggunakan algoritma Naïve Bayes berhasil diterapkan melalui tahapan preprocessing, pembobotan fitur menggunakan Term Frequency–Inverse Document Frequency (TF-IDF), pembagian data latih dan data uji dengan skenario 70:30, 80:20, dan 90:10, serta proses klasifikasi terhadap komentar

YouTube. Hasil pengujian menunjukkan bahwa algoritma Naïve Bayes mampu mengklasifikasikan data sentimen dengan baik berdasarkan fitur yang dihasilkan dari proses pembobotan TF-IDF.

3. Hasil klasifikasi menunjukkan bahwa skenario pembagian data 90:10 memberikan performa terbaik dibandingkan skenario lainnya, dengan nilai accuracy sebesar 82,22%, precision sebesar 79,55%, recall sebesar 83,33%, dan F1-score sebesar 81,36%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa algoritma Naïve Bayes mampu mengklasifikasikan komentar YouTube ke dalam kategori sentimen positif dan negatif dengan tingkat kinerja yang baik.

5.2 Saran.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah data yang lebih banyak dan berasal dari berbagai sumber agar hasil analisis lebih representatif.
2. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan algoritma Naïve Bayes dengan algoritma lain, seperti Support Vector Machine (SVM), Random Forest atau yang lainnya.
3. Tahap *preprocessing* dan ekstraksi fitur dapat dikembangkan, misalnya dengan normalisasi kata tidak baku atau penggunaan metode representasi fitur yang lebih modern, seperti Word2Vec, FastText, atau BERT, guna meningkatkan performa klasifikasi.